

RINGKASAN

**Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Epidemiologi
Skripsi, Februari 2025**

**Muh. Syahrul Limpo Hidayat
14120190271**

**“Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *HIV/AIDS*
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkala Kabupaten Jeneponto
Tahun 2023”**

(xii +162 halaman + 13 tabel + 16 lampiran)

HIV/AIDS merupakan salah satu masalah kesehatan global yang signifikan. Berdasarkan data WHO (2020), terdapat 37,7 juta orang di seluruh dunia yang hidup dengan HIV, dan jumlah kasus baru terus meningkat, khususnya di wilayah Asia Tenggara. Di Kabupaten Jeneponto, HIV/AIDS menjadi salah satu penyakit dengan prevalensi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS, terutama di wilayah kerja Puskesmas Bangkala.

Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan gejala HIV/AIDS di poli VCT puskesmas bangkala. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling. Jumlah sampel sebanyak 55 orang yang di pilih sesuai dengan kriteria inklusif dan eksklusif. Metode analisis data menggunakan uji statistik bivariat (Chi-square) untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, tindakan, dan persepsi terhadap kejadian HIV/AIDS.

Dari hasil penelitian di peroleh bahwa pengetahuan memiliki hubungan bermakna dengan kejadian HIV/AIDS ($p = 0,001 < \alpha = 0.05$). Sikap tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan kejadian HIV/AIDS ($p = 1,000 > \alpha = 0.05$). Tindakan tidak memiliki hubungan bermakna ($p = 0,566 > \alpha = 0.05$). Persepsi tidak memiliki hubungan bermakna ($p = 1,000 > \alpha = 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa hanya pengetahuan yang memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian HIV/AIDS di wilayah kerja puskesmas bangkala kabupaten jeneponto tahun 2023.

Di harapkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai HIV/AIDS melalui edukasi berkelanjutan, penyuluhan di sekolah-sekolah, dan kampanye media sosial. Sikap positif terhadap ODHA perlu diperkuat untuk mengurangi stigma, dengan melibatkan pemuka agama dan tokoh masyarakat. Tindakan preventif seperti penggunaan kondom dan tes HIV rutin harus didorong, terutama pada kelompok berisiko tinggi. Selain itu, program untuk memperbaiki persepsi masyarakat terhadap HIV/AIDS, berdasarkan bukti ilmiah, perlu diintensifkan guna mengurangi mitos yang beredar.

Daftar Pustaka : 63 (2011-2024)

Kata Kunci : HIV/AIDS, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Persepsi